

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial, maknanya yaitu penelitian yang mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹ Dimana data yang telah didapatkan dengan berupa sekumpulan angka yang kemudian akan diberi nilai atau skor, dan di analisis dengan statistik.² Penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan secara komprehensif tentang bagaimana pengaruh dari *Korean Wave* terhadap perilaku imitasi remaja muslimah yang ada di Kota Banjarbaru.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil melalui responden dari kuesioner/angket yang telah disebar. Dari hasil kuesioner tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari data yang didapat dari responden. Peneliti juga menggunakan data observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang diteliti. Maka jenis penelitian yang dipakai pada

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, Bumi Aksara, 2020): 3.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan, Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019):16.

penelitian ini adalah penelitian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Adapun tempat atau lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kota Banjarbaru dapat menjadi lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian ini karena sudah menjadi ibu kota Kalimantan Selatan sejak tahun 2022, sehingga dapat menjadi perwakilan dari provinsi Kalimantan Selatan untuk meneliti terkait budaya Populer *Korean Wave*. Selain itu, kota Banjarbaru juga berbatasan langsung dengan kota Martapura yang terkenal dengan budaya Islamnya dan mayoritas penduduk yang beragama Islam juga menjadi salah satu faktor terpilihnya Kota Banjarbaru sebagai tempat untuk melakukan penelitian ini. dan faktor penting lainnya bahwa banyaknya aktifitas terkait *Korean Wave* di kota Banjarbaru, sehingga peneliti dapat melakukan observasi kegiatan *Korean Wave* dan mencari responden yang bertempat tinggal di Kota Banjarbaru untuk pengisian data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik sama pada suatu lokasi atau tempat. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh remaja muslimah di Kota Banjarbaru yang menyukai *K-Pop* dan *K-Drama*. Namun belum terdapat data yang menunjukkan berapa jumlah remaja muslimah dan remaja yang menyukai *K-Pop* dan *K-Drama*, jadi untuk populasi dari penelitian ini belum diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi perwakilan populasi karena dianggap memiliki karakteristik sama dengan suatu populasi tersebut. Dan untuk mencari sampel diperlukannya teknik, ada berbagai teknik pengambilan sampel namun pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai tekniknya. *Purposive sampling* merupakan teknik dengan sampel yang sudah peneliti tetapkan kriterianya terlebih dahulu agar sampel yang sudah dipilih dipastikan mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dari adanya penelitian.³

Dengan judul penelitian “Pengaruh Budaya Populer *Korean Wave* Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Muslimah di Kota Banjarbaru” maka kriteria sampel untuk penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

- a. Remaja perempuan beragama Islam
- b. Berusia 11-21 tahun
- c. Menyukai *K-Drama* dan *K-Pop*
- d. Berlokasi atau bertempat tinggal di Kota Banjarbaru

Karena populasi remaja muslimah yang menyukai *K-Pop* dan *K-Drama* di Kota Banjarbaru tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka dapat dikatakan bahwa jumlah populasi dari remaja muslimah yang menyukai *K-Pop* dan *K-Drama* di Kota Banjarbaru berukuran besar. Dengan demikian, ukuran sampel diperhitungkan peneliti dengan menggunakan rumus Cochran. Rumus Cochran memungkinkan untuk menghitung ukuran sampel yang ideal mengingat tingkat

³ Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi* (Aceh, Syiah Kuala University Press, 2021): 99.

kepercayaan yang diinginkan, tingkat presisi yang diinginkan dan perkiraan proporsi atribut yang ada dalam populasi. Formula Cochran dianggap paling tepat dengan situasi yang populasinya besar.⁴

Adapun rumus Cochran yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Tingkat Keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

e = *Margin Of Error (Moe)* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat *error* maksimum sebesar 10%. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah ukuran sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 97 responden, atau digenapkan menjadi 100 responden.

⁴ Akas Pinarangan Sujalu, Dkk., *Statistik Ekonomi I* (Yogyakarta, Zahir Publishing, 2020): 88.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Dan data yang digali pada penelitian ini adalah terkait *Korean wave*, dan perilaku imitasi remaja muslimah. Adapun yang menjadi data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Data primer menjadi data pokok atau data utama yang menunjukkan jawaban dari masalah yang diteliti yaitu dalam penelitian ini mencakup pengaruh dari *Korean Wave* kepada remaja muslimah di Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang berasal dari buku, jurnal, web dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari diperolehnya data-data untuk penelitian. Dan dalam penelitian ini yang dapat menjadi sumber datanya yaitu :

- a. Remaja muslimah Kota Banjarbaru yang terpilih menjadi responden dalam penelitian
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian seperti dokumentasi pada saat observasi kegiatan *Korean Wave* di Kota Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini disusun untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai data primer. Kuesioner merupakan suatu angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung dari responden. Untuk menentukan indikator-indikator pertanyaan ataupun pernyataan yang akan dimuat dalam kuesioner, peneliti telah mencari teori yang berkaitan dengan variabel, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel *Korean Wave*

Untuk mengukur variabel *Korean Wave* peneliti menggunakan teori dari Ariffin, yang menyebutkan indikator *Korean Wave* ada dua yaitu *Role Model* (Panutan) dan *Expression of Idolization* (Ekspresi dari Pemujaan). Variabel *Korean Wave* ini tersusun dari 12 item pertanyaan tertutup yang *favorable* dan 2 pertanyaan semi terbuka. Diperjelas pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 *Blue Print Variable Korean Wave*

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM FAVORABLE	JMLH
1.	<i>Role Model</i> (Panutan)	Sebab idol/aktor korea dijadikan inspirasi, validasi kemampuan diri, teladan dan dukungan.	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	<i>Expression of Idolization</i> (Ekspresi dari Pemujaan)	Pengetahuan dan Pola Konsumsi terhadap <i>Korean Wave</i> .	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
Total				12

b. Variabel Perilaku Imitasi, (Variabel Y/Dependent)

Untuk mengukur variabel Perilaku Imitasi, peneliti menggunakan teori dari Rakhmat, yang menyebutkan ada tiga aspek perilaku imitasi yaitu Kognitif, Afektif, dan Konatif. Variabel Perilaku Imitasi ini tersusun dari 26 item pertanyaan yang *favorable*. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 *Blue Print* Variabel Perilaku Imitasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM FAVORABLE	JMLH
1.	Kognitif	Pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku dari <i>Korean Wave</i> (penampilan & kebiasaan)	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
2	Afektif	Perasaan, keinginan dan pandangan terhadap perilaku dari <i>Korean Wave</i> (penampilan & kebiasaan)	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	8
3	Konatif	Perubahan perilaku dan meniru yang berkaitan dengan perilaku <i>Korean Wave</i> (penampilan & kebiasaan)	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	10
Total				26

2. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati dan ikut serta secara langsung bagaimana kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja muslimah di Kota Banjarbaru sebagai penggemar dari *K-Pop* atau *K-Drama*.

3. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku-buku, jurnal, telusuran website, dan bahan lainnya yang berkaitan dengan *Korean Wave*.

F. Desain Pengukuran

Peneliti menggunakan pengukuran jenis skala Likert untuk penelitian ini, skala yang dikemukakan Ransis Likert ini merupakan skala yang digunakan sebagai pengukur pendapat, sikap dan persepsi terkait fenomena sosial. Skala Likert berisi tentang *item-item* pernyataan yang positif (*favorable*) dan pernyataan yang negatif (*unfavorable*) beserta dengan beberapa jawaban yang akan dipilih responden sesuai dengan kategorinya. Kategori pilihan jawaban untuk skala Likert tersebut dapat dikelompokkan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

JAWABAN	KETERANGAN	<i>FAVORABLE</i> (+)	<i>UNFAVORABLE</i> (-)
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Penggunaan skala Likert memiliki keuntungan karena terdapat adanya skor (1-4) yang dimasukkan dalam pilihan jawaban sebuah pernyataan. Hal ini dapat memudahkan para responden untuk menyatakan pendapat mereka mengenai perilaku imitasi dari adanya budaya populer *Korean Wave*. Skala pengukuran Likert yang menggunakan skor (1-4) jika dilihat dari segi statistik akan lebih reliabilitas dibanding dengan sebuah pertanyaan yang menyediakan jawaban Ya dan Tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan dan mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis-jenis responden, mengolah tabel data dengan berdasarkan dengan variabel dari hasil seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang telah dilakukan penelitian, membuat perhitungan hitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari sebuah penelitian, serta melakukan perhitungan dengan tujuan untuk menguji hasil dari hipotesis yang telah dilakukan penelitian.⁵

Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisis pada penelitian ini. Analisis data yang dilakukan secara kronologis sesudah semua data selesai dikumpulkan dan kemudian data akan diolah dan dianalisis secara *computerized* berdasarkan metode analisis data kuantitatif yang dipilih dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menjadi sebuah kegiatan setelah seluruh data responden dan sumber data lainnya terkumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik, dan statistik yang digunakan peneliti adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dengan sebenarnya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang generalisasi.

Untuk mempersingkat suatu data ke dalam bentuk tabel, grafik dan angka, maka statistik deskriptif perlu digunakan, sehingga dapat memberikan informasi

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019): 226.

yang esensial sebagai dasar pengambilan keputusan spesifik. Statistik deskriptif diperlukan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak menginginkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku dengan populasi diambilnya sampel. setelah melalui kuesioner dan data terkumpul, maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel yang akan dianalisis, kemudian dilakukan pengujian melalui analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah terdapat pengaruh dari variabel *Korean Wave* terhadap variabel remaja muslimah Kota Banjarbaru atau tidak terdapat pengaruh.